

## Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu

Nenden Restu Hidayah<sup>1)</sup>; Mia Margareta Huta Galung<sup>2)</sup>

Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [Nenden@unived.ac.id](mailto:Nenden@unived.ac.id); <sup>2</sup> [miamargaretahutagalung@gmail.com](mailto:miamargaretahutagalung@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [29 Juli 2023]

Revised [14 Agustus 2023]

Accepted [22 September 2023]

### KEYWORDS

Laporan Keuangan, Digital, Prinsip Akuntansi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, UMKM merupakan tulang punggung ekonomi dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kerupuk. Pabrik ini memiliki kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan Kegiatan pelatihan "Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu" adalah program yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku usaha UMKM di Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital sangat penting bagi usaha UMKM seperti Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.

### ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have a very important role in the economy of a country. In Indonesia, MSMEs are the backbone of the economy with a significant contribution to economic growth, job creation and poverty alleviation. The Bengkulu Dua Putra Kerupuk Factory is an MSME engaged in the production and sale of crackers. This factory has the need to compile accurate financial reports and the training activity "Digital-Based Financial Reports on the UMKM Business of the Bengkulu Dua Putra Kerupuk Factory" is a program designed to provide an understanding and skills to MSME business actors at the Bengkulu Dua Putra Cracker Factory in compiling financial reports using digital technology. Training in preparing digital-based financial reports is very important for MSME businesses such as the Bengkulu Dua Putra Crackers Factory to improve efficiency and accuracy in financial management.

## PENDAHULUAN

Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu merupakan UMKM yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kerupuk. Sebagai pelaku usaha, pabrik ini memiliki kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya guna mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangannya. Laporan keuangan yang baik akan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis dan menarik minat investor atau mitra usaha. Namun, penyusunan laporan keuangan sering kali menjadi tantangan bagi UMKM seperti Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu. Keterbatasan sumber daya manusia, pengetahuan, dan kemampuan teknologi sering menjadi hambatan dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan berstandar.

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi digital menawarkan solusi yang efektif untuk memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi, serta memudahkan dalam pengelolaan data keuangan. Dalam konteks tersebut, pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital menjadi relevan dan penting bagi UMKM seperti Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital yang tersedia.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan mereka, meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan, serta menghadapi persaingan bisnis dengan lebih baik. Selain itu, pelatihan ini juga dapat menjadi contoh dan motivasi bagi UMKM sejenis untuk mengadopsi teknologi digital dalam praktik akuntansi mereka, sehingga memberikan kontribusi positif pada perkembangan UMKM di sektor makanan.

## METODE

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis dalam bentuk yang terstruktur dan sistematis. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan, posisi keuangan, dan arus kas yang relevan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan digunakan oleh manajemen, pemilik, investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya untuk

menganalisis kesehatan keuangan perusahaan dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang terkandung di dalamnya. (Yulianasari, 2020)

Kegiatan pelatihan "Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu" adalah program yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku usaha UMKM di Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan teknologi digital. (Firmansyah, 2019)

Dengan memuat komponen-komponen utama dalam laporan keuangan umumnya meliputi:

1. Neraca (Balance Sheet): Neraca menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu titik waktu tertentu
2. Laporan Laba Rugi (Income Statement): Laporan laba rugi menyajikan hasil keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu
3. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flows): Laporan arus kas menyajikan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode waktu tertentu
4. Laporan Perubahan Ekuitas (Statement of Changes in Equity): Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan dari periode ke periode (Saritini, 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Usaha kerupuk Dua Putra didirikan pada tahun 2018 oleh ibu Dian Rosdiana bersama suaminya Kelurahan sawah lebar Kecamatan Ratu Agung Usaha ini di mulai dengan kecil-kecilan dan dengan peralatan yang seadanya. Awal mulanya berdirinya usaha ini adalah berawal dari mengikut saudaranya selama 9 tahun.

Berdasarkan deskripsi kegiatan pelatihan ini mencakup beberapa elemen penting, seperti:

1. Tujuan Pelatihan: Menjelaskan tujuan utama dari pelatihan ini, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pelaku usaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital. Tujuan ini mencakup efisiensi, akurasi, dan keandalan laporan keuangan serta penggunaan teknologi digital yang tepat.
2. Materi Pelatihan: Menyebutkan materi-materi yang akan diajarkan selama pelatihan. Materi tersebut meliputi prinsip-prinsip akuntansi dasar, penggunaan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan, proses penyusunan laporan keuangan, interpretasi laporan keuangan, dan praktek terbaik dalam penggunaan teknologi digital dalam praktik akuntansi.
3. Metode Pembelajaran: Menjelaskan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelatihan, misalnya presentasi, studi kasus, diskusi, latihan praktis, dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif akan digunakan untuk memastikan pemahaman yang optimal dan penerapan praktis dari materi pelatihan.
4. Jadwal dan Durasi: Menyebutkan jadwal dan durasi pelatihan, termasuk tanggal, waktu, dan durasi setiap sesi pelatihan. Jadwal yang terstruktur akan membantu peserta untuk mengatur waktu mereka dengan baik dan berpartisipasi sepenuhnya dalam seluruh kegiatan pelatihan.
5. Peserta Pelatihan: Menjelaskan siapa yang diundang untuk mengikuti pelatihan ini. Peserta dapat meliputi pemilik atau manajer Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu, staf akuntansi, atau siapa saja yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
6. Fasilitas dan Sumber Daya: Menyebutkan fasilitas yang disediakan untuk pelatihan, seperti ruang kelas, komputer, akses internet, dan perangkat lunak akuntansi. Fasilitas yang memadai akan memastikan pelaksanaan pelatihan yang efektif dan lancar.
7. Hasil yang Diharapkan: Menggambarkan hasil yang diharapkan setelah peserta mengikuti pelatihan ini. Hasil tersebut mencakup pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan laporan keuangan, keterampilan dalam menggunakan teknologi digital, kemampuan untuk menyusun laporan keuangan berbasis digital, dan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam praktik akuntansi.

Adanya pelatihan "Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu Jurusan Akuntansi" ini pun memberikan manfaat yaitu mencakup hal-hal berikut:

1. Peningkatan Efisiensi: Pelatihan ini akan membantu UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dalam meningkatkan efisiensi proses penyusunan laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi keuangan, mereka dapat



mengotomatisasi sebagian besar tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga menghemat waktu dan sumber daya yang berharga.

2. Akurasi Laporan Keuangan: Pelatihan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip akuntansi dan prosedur yang benar dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan teknologi digital yang tepat, UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dapat meningkatkan akurasi laporan keuangan mereka, mengurangi risiko kesalahan manusia, dan meminimalkan potensi kesalahan perhitungan atau pelaporan.
3. Ketersediaan Informasi yang Lebih Cepat: Dengan menggunakan teknologi digital, UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dapat mengakses informasi keuangan secara real-time. Ini berarti mereka dapat memantau kinerja keuangan mereka secara lebih cepat dan merespons perubahan yang terjadi dengan lebih efektif. Informasi keuangan yang akurat dan terkini akan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan mendukung perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Transparansi dan Keterbukaan: Dengan penyusunan laporan keuangan yang berbasis digital, UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dapat meningkatkan transparansi dan keterbukaan dalam hubungan bisnis dengan pihak lain, seperti investor, mitra usaha, atau lembaga keuangan. Laporan keuangan yang lengkap dan terpercaya akan membantu membangun kepercayaan dan memperkuat hubungan bisnis yang berkelanjutan.
5. Daya Saing yang Lebih Baik: Dengan menerapkan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Laporan keuangan yang akurat dan terpercaya akan memberikan keunggulan kompetitif dalam menarik investor, mengakses pembiayaan tambahan, atau menjalin kemitraan bisnis dengan perusahaan lain. Hal ini akan membantu UMKM untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan, UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu akan mendapatkan manfaat yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Pelatihan ini akan menjadi landasan untuk meningkatkan praktik akuntansi mereka, mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik di masa depan.

Adapun tahapan-tahapan dalam penyusunan laporan keuangan yang diterapkan pada usaha kerupuk ini meliputi:

1. Identifikasi dan Pengumpulan Data: Tahap awal adalah mengidentifikasi dan mengumpulkan data keuangan yang relevan, termasuk bukti transaksi, catatan buku besar, laporan bank, dan informasi keuangan lainnya.
2. Rekonsiliasi dan Pembersihan Data: Data yang terkumpul perlu direkonsiliasi dan dibersihkan dari kesalahan atau ketidaksesuaian. Proses ini melibatkan pencocokan data dengan bukti fisik, penyesuaian catatan, dan penyesuaian jika diperlukan.
3. Pengolahan dan Pencatatan Transaksi: Data yang telah direkonsiliasi diproses dan dicatat dalam sistem akuntansi atau perangkat lunak keuangan yang digunakan. Transaksi keuangan dicatat dengan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
4. Penyusunan Neraca: Setelah data dicatat, neraca disusun untuk mencerminkan posisi keuangan perusahaan pada titik tertentu. Neraca mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik. Neraca harus seimbang, yaitu total aset harus sama dengan total kewajiban dan ekuitas.
5. Penyusunan Laporan Laba Rugi: Laporan laba rugi disusun untuk mencerminkan pendapatan, biaya, laba, dan rugi bersih perusahaan selama periode waktu tertentu. Pendapatan dikurangi dengan biaya dan beban operasional untuk mendapatkan laba atau rugi bersih.
6. Penyusunan Laporan Arus Kas: Laporan arus kas disusun untuk menyajikan aliran masuk dan keluar kas perusahaan selama periode tertentu. Laporan ini mencakup arus kas dari aktivitas operasional, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.
7. Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas: Laporan perubahan ekuitas disusun untuk menggambarkan perubahan dalam ekuitas pemilik perusahaan dari periode ke periode. Laporan ini mencakup modal saham, laba ditahan, dividen, dan perubahan lain dalam ekuitas pemilik.
8. Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan: Catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan penjelasan dan informasi tambahan yang relevan dengan laporan keuangan utama. Catatan ini mencakup kebijakan akuntansi, estimasi, dan informasi lainnya yang mendukung pemahaman dan interpretasi laporan keuangan.
9. Review dan Validasi: Laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan harus direview dan divalidasi oleh pihak yang berkompeten untuk memastikan ketepatan, konsistensi, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi.

Gambar 1. Dokumentasi bersama pemilik pabrik kerupuk Dua Putra dan hasil produksinya



**Penyelesaian Masalah**

Materi pelatihan yang disampaikan penulis terkait dengan : Pengenalan tentang Laporan Keuangan: Menjelaskan pentingnya laporan keuangan dalam mengelola usaha UMKM dan memberikan pemahaman tentang komponen utama laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Penerapan prinsip-prinsip Akuntansi Dasar: Memperkenalkan prinsip-prinsip akuntansi dasar yang harus diterapkan dalam menyusun laporan keuangan, termasuk prinsip keterbukaan, konsistensi, keberlanjutan, biaya historis, realisasi, kesesuaian, konservatisme, dan materialitas. (Nopriandri, 2021)

Berikut penjelasan prinsip-prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan:

1. Prinsip Keterbukaan (Disclosure Principle): Laporan keuangan harus memberikan informasi yang relevan, cukup, dan dapat dipercaya untuk memungkinkan pemakai laporan membuat keputusan yang tepat.
2. Prinsip Konsistensi (Consistency Principle): Metode akuntansi yang digunakan harus konsisten dari satu periode ke periode berikutnya, kecuali jika ada alasan yang jelas untuk perubahan.
3. Prinsip Keberlanjutan (Going Concern Principle): Laporan keuangan diasumsikan bahwa perusahaan akan beroperasi dalam waktu yang dapat diperkirakan secara normal, kecuali jika ada bukti sebaliknya.
4. Prinsip Biaya Historis (Historical Cost Principle): Aset dan kewajiban harus dicatat berdasarkan biaya historis saat diperoleh atau diakuisisi.
5. Prinsip Realisasi (Realization Principle): Pendapatan harus diakui ketika diperoleh dan dapat diukur secara obyektif.
6. Prinsip Kesesuaian (Matching Principle): Biaya harus dicocokkan dengan pendapatan yang dihasilkan dalam periode yang sama untuk mencerminkan hubungan penyebab-akibat yang sesuai.
7. Prinsip Konservatisme (Conservatism Principle): Jika ada beberapa alternatif dalam mengukur aset, kewajiban, atau pendapatan, pilihan yang paling konservatif harus digunakan, yaitu memilih alternatif yang paling konservatif dalam meramalkan keuntungan dan memperhitungkan kerugian.

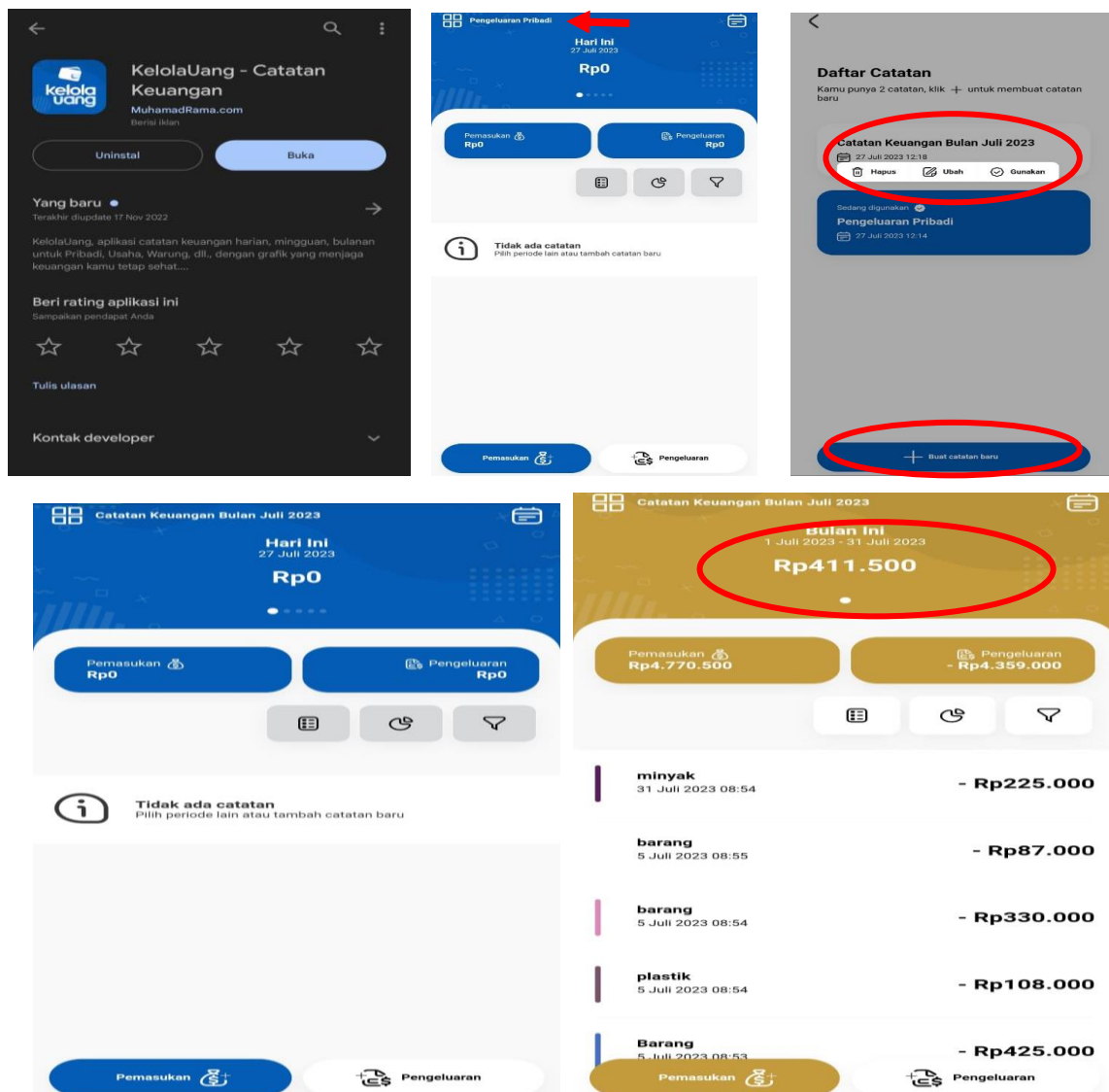
8. Prinsip Materialitas (Materiality Principle): Informasi yang dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan harus diungkapkan dengan jelas.

Prinsip-prinsip akuntansi ini dirancang untuk memastikan konsistensi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan yang disusun.

Dan Penerapan Teknologi Digital dalam Akuntansi: Menjelaskan manfaat penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan. Materi ini mencakup pengenalan tentang perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan yang dapat digunakan dalam pabrik kerupuk, serta bagaimana mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk mengelola data keuangan dengan lebih efisien dan akurat. Dikarenakan Kemudahan Akses dan Berbagi Informasi dengan menggunakan teknologi digital, laporan keuangan dapat disimpan secara elektronik dan diakses dengan mudah melalui komputer, tablet, atau perangkat mobile lainnya. Hal ini memungkinkan akses yang cepat dan fleksibel terhadap informasi keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, pemilik, auditor, dan pihak terkait lainnya. Informasi juga dapat dengan mudah dibagikan secara elektronik melalui email atau platform kolaborasi.

Pada pelatihan ini pun memilih menggunakan aplikasi atau perangkat lunak KelolaUang aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pelaku usaha dalam memmanagementkan arus uang. Dari pendapatan maupun pengeluaran, dan mudah digunakan.

**Gambar 2. Penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi KelolaUang**



Langkah-langkah menggunakan aplikasi KelolaUang

1. Aplikasi KelolaUang dapat didownload dengan mudah melalui Playstore maupun Appsstore
2. Setelah terdownload dan dibuka, maka tampilan awalnya akan ada tulisan pengeluaran pribadi, klik lah tulisan tersebut
3. Maka akan menampilkan “Buat Catatan Baru” klik, seperti pada gambar diatas kolom “catatan keuangan bulan juli 2023” siap diisi sesuai dengan pendapatan dan pengeluaran
4. Klik kolom tersebut, akan diarahkan pada tampilan dengan tulisan pemasukan dan pengeluaran, maka anda dapat memasukan data-data keuangan
5. Setelah pemasukan dan pengeluaran di input maka, pada tulisan atas merupakan keuntungan yang didapat pada bulan tersebut.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis digital sangat penting bagi usaha UMKM seperti Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan. Implementasi sistem laporan keuangan digital dapat membantu pemilik usaha memantau kinerja keuangan secara real-time, sehingga memudahkan pengambilan keputusan strategis. Adanya pelatihan ini juga dapat meningkatkan kemampuan SDM di perusahaan dalam hal penggunaan teknologi informasi. Terutama dengan penggunaan aplikasi KelolaUang penjualan secara tunai maupun menggunakan kartu debit serta pengeluaran-pengeluaran akan tercatat

### Saran

Setelah pelatihan selesai, disarankan agar Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu melanjutkan dengan implementasi sistem laporan keuangan berbasis digital yang telah dipelajari selama pelatihan tersebut. Penting bagi manajemen perusahaan untuk terus melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi tersebut guna memastikan kelancaran serta efektivitasnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan ketentuan yang telah diatur tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Soleh, A Arlina, S Suwarni, KC Susena, D Anggara - Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2022. Implementasi Digital Marketing Dalam Optimasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT. 10 RW. 04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*. 1(1), 89–94
- Afifah, & Saritini, W. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Prinsip Akuntansi Dalam Meningkatkan Akuntabilitas SMP Muhammadiyah 8 Milirian Yogyakarta. *Jurnal Senriabdi Universitas Sahid Surakarta*.
- Firmansyah, A. (2019). Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Vol 2 No.2.
- Nabela, I., Susena, K., & Astuti, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Peralatan Olah Raga Made Sport Bengkulu Jalan Raden Fatah 11 RT 17 RW 03 No 69 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(2), 101 - 104.
- Rani, M., & Nopiandri. (2021). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Desa Tamiang. *Jurnal Batara Wisnu*, 1(2).
- Yulianasari, N. (2020). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Dalam Memperoleh Pembiayaan Kredit. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 3(1), 52-53.